



## **Efektifitas Layanan Klasikal Menggunakan *Mind Mapping* Untuk Meningkatkan Kosentrasi Belajar Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Tinangkung**

**Awaldin Lambause<sup>1</sup>**

Program Studi Bimbingan dan Konseling, Universitas Tompotika Luwuk  
Email: [awaldinlambause@gmail.com](mailto:awaldinlambause@gmail.com)

**Sri Bintang<sup>2</sup>**

Program Studi Bimbingan dan Konseling, Universitas Tompotika Luwuk  
[sribintang0411@gmail.com](mailto:sribintang0411@gmail.com)

**Abstrak.** Penelitian ini menguji apakah layanan klasikal yang menggunakan pemetaan pikiran meningkatkan fokus belajar siswa kelas delapan di SMP Negeri 2 Tinangkung. Penelitian Tindakan Kelas (PTBK) yang menggunakan paradigma Kemmis dan McTaggart dilakukan dalam dua siklus. Berdasarkan observasi awal, 10 siswa dipilih secara sengaja. Penelitian ini mengkaji rendahnya fokus siswa, yang ditandai dengan perhatian yang mudah teralihkan, pemahaman yang buruk, dan semangat belajar yang rendah. Kuesioner skala konsentrasi belajar, wawancara, dan observasi digunakan untuk mengumpulkan data. Membandingkan keadaan pra-tindakan, siklus I dan siklus II, data kuantitatif dan kualitatif dipelajari. Layanan pemetaan pikiran klasik meningkatkan perhatian belajar siswa kelas delapan di SMP Negeri 2 Tinangkung. Setidaknya 80% dari penanda keberhasilan harus dipenuhi. Dua siklus dari tiga tindakan digunakan dalam penyelidikan ini. Skor pra-tes rata-rata 51%, naik menjadi 71% pada siklus pasca-tes I dan 80% pada siklus II. Layanan klasik yang menggunakan pemetaan pikiran meningkatkan fokus belajar siswa.

**Kata Kunci :** *Layanan Klasikal, Mind Mapping, Konsentrasi Belajar*

**Abstract.** This research examines if traditional services employing mind mapping improve eighth-grade students' learning focus at SMP Negeri 2 Tinangkung. Classroom Action Research (PTBK) employing the Kemmis and McTaggart paradigm was conducted in two cycles. Based on initial observations, 10 pupils were purposively selected. This research examined pupils' low focus, which was characterized by easily diverted attention, poor comprehension, and low learning passion. The learning concentration scale questionnaire, interviews, and observations were used to gather data. Comparing pre-action circumstances, cycle I and cycle II, quantitative and qualitative data were studied. Classical mind mapping services improved eighth-grade students' learning attentiveness at SMP Negeri 2 Tinangkung. At least 80% of the success markers must be met. Two cycles of three acts were used in this investigation. The pre-test score averaged 51%, rising to 71% in post-test cycle I and 80% in cycle II. Classical services employing mind mapping improve students' learning focus.

## **PENDAHULUAN**

Pembelajaran melibatkan beberapa komponen yang bekerja sama untuk mencapai tujuan. Setiap metode pembelajaran membutuhkan persiapan siswa. Daya serap dan fokus memengaruhi pembelajaran, menurut Asmani (Mustofa dkk., 2023). Fokus menjadi semakin penting di era digital yang serba cepat ini. Banyak anak kesulitan untuk fokus, terutama di kelas yang ramai.

Konsentrasi merupakan prediktor signifikan terhadap pengetahuan dan prestasi siswa, menurut Aviana dan Hidayah (Mustofa dkk., 2023). Konsentrasi membantu siswa belajar dan mengingat lebih banyak. Siswa yang kurang perhatian mungkin gagal menyerap, memahami, dan mengingat materi. Menurut Hamalik (Lu'lu dkk., 2023), penggunaan media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat memicu minat baru, memotivasi siswa, dan bahkan memengaruhi psikologi mereka. Untuk meningkatkan fokus siswa, gunakan media atau pendekatan pembelajaran yang tepat. Pemetaan pikiran dapat membantu memusatkan pembelajaran.

Bimbingan dan konseling mencakup bimbingan klasikal. Program bimbingan klasikal membantu semua anak berkembang melalui kegiatan kelas atau kelompok. Program bimbingan klasik mencakup konselor yang membimbing siswa di kelas (Muhammad Abdulah, Salwa Nadia, 2024). Mereka membantu siswa beradaptasi, membuat pilihan, terlibat dalam kelompok, membangun rasa percaya diri dan keyakinan diri, serta

membantu dan dibantu oleh teman sebaya (Arrofiq, 2023).

Maria Magdalena (Nurdiana & Madiun, 2024) mengemukakan bahwa *mind map* membantu siswa memahami dan menguasai informasi dengan berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran. Siswa dapat mengembangkan *mind map* menggunakan pemikiran mereka sendiri tentang tema tertentu. Hal ini akan membantu siswa berfokus pada topik-topik *mind map*. Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan mengambil judul : “ efektifitas Layanan Klasikal Menggunakan Mind Mapping untuk Meningkatkan Konsentrasi Belajar Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Tinangkung”.

## **METODE PENELITIAN**

Ini adalah Penelitian Tindakan Bimbingan dan Konseling PTBK. Metode yang digunakan adalah kualitatif. Paradigma penelitian tindakan konseling berbasis spiral yang digunakan Stephen Kemmis dan Robbin McTaggart. Data diperoleh melalui observasi, wawancara, dan skala konsentrasi. Penelitian ini akan menunjukkan fokus dan konsentrasi belajar seseorang.

Penelitian ini melibatkan 10 siswa kelas delapan dari SMP Negeri 2 Tinangkung: 2 laki-laki dan 7 perempuan. Anak-anak ini dipilih setelah peneliti mewawancarai mereka dan menemukan bahwa beberapa di antaranya memiliki fokus yang buruk hingga sedang. Pengambilan sampel secara purposif digunakan dalam penelitian ini. Penelitian ini menggunakan metode skala psikologis dan skala konsentrasi sebagai alat/instrumen pengumpulan data, metode

observasi dan panduan observasi atau observasi, serta metode wawancara dengan panduan wawancara.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### Deskripsi Pelaksanaan Tindakan Siklus I

Berdasarkan indikator konsentrasi belajar sebelum dan sesudah tes, terdapat peningkatan sebesar 19%. Memperhatikan saat instruktur menjelaskan menunjukkan peningkatan paling signifikan (78,75%) dan mencatat secara aktif menunjukkan peningkatan paling sedikit (62,25%). Hal ini menunjukkan bahwa hasil teratas dan terendah berdasarkan skala konsentrasi belajar secara keseluruhan menunjukkan peningkatan dibandingkan dengan siswa lain. Nilai semua siswa meningkat. Baik observasi maupun wawancara menunjukkan peningkatan fokus belajar siswa.

Siklus pertama menunjukkan peningkatan yang cukup besar, dengan rata-rata 71%. Karena siswa rata-rata, hasil tersebut kurang dari target. Hal ini menunjukkan peningkatan pemahaman materi. Hasil wawancara dan observasi juga menunjukkan perlunya pelatihan diskusi *mind map*. Menindaklanjuti dan memperbaiki siklus awal, peneliti memperbaiki kelemahan yang ada. Perubahan ini meliputi penyederhanaan dan klarifikasi informasi bagi siswa. Sebelum layanan kelas, peneliti menilai kesiapan siswa. Setelah tes akhir, wawancara, dan observasi masih belum optimal, peneliti dan guru bimbingan dan konseling memutuskan untuk melakukan siklus II pada beberapa siswa dengan kemampuan sedang untuk mengoptimalkan tindakan dan mencapai hasil yang optimal.

### Deskripsi Pelaksanaan Tindakan Siklus II

Penerapan layanan klasikal yang menggunakan pemetaan pikiran dalam kegiatan ini telah berjalan dengan sangat baik dan lancar, meningkatkan atensi belajar siswa dan memudahkan mereka

mengingat informasi penting. Kriteria keberhasilan peneliti—80% fokus belajar siswa atau semua siswa berada dalam kategori tinggi—terpenuhi dalam penelitian ini. Karena minimnya hambatan dan keterbatasan yang dapat memengaruhi hasil, peneliti dan instruktur BK memutuskan untuk tidak melanjutkan ke tahap berikutnya. Setelah ditawarkan langkah-langkah VI untuk meningkatkan atensi melalui layanan klasikal yang menggunakan pemetaan pikiran dengan materi konsentrasi belajar dan tata surya, konsentrasi belajar siswa SMP N 2 Tinangkung meningkat.

## PEMBAHASAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa pemetaan pikiran dapat meningkatkan atensi siswa. Pada awal 1970-an, Dr. Tony Buzan menemukan dan mempopulerkan pemetaan pikiran. Menurut Buzan, pemetaan pikiran adalah pendekatan paling sederhana untuk menyimpan dan mengambil pengetahuan. Pemetaan pikiran adalah metode mencatat yang paling kreatif dan efektif. Pemetaan pikiran membantu siswa mengorganisasikan pikiran, mempelajari informasi secara logis, dan berkonsentrasi pada tujuan-tujuan utama. Pemetaan pikiran dapat membantu siswa berkonsentrasi, menyimpan informasi, dan mengurangi gangguan. Penggunaan *mind map* untuk mengilustrasikan "Konsentrasi Belajar dan Tata Surya" dalam layanan klasikal meningkatkan fokus siswa selama siklus I dan II. Tindakan ini melibatkan siswa kelas delapan SMP N 2 Tinangkung.

Kedua putaran penelitian ini mencakup tiga kegiatan. Siklus I membahas konsentrasi belajar. Sebagian siswa terlihat kurang fokus, bahkan ada yang tidak sepenuhnya mengikuti kegiatan. Namun, penjelasan mengenai arti penting konsentrasi belajar mulai membuka pemahaman siswa terhadap topik yang akan dipelajari. Tindakan II membahas mengenai pengertian dan penggunaan mind mapping. Pada tahap

ini, peneliti menjelaskan bagaimana mind mapping dapat membantu siswa memusatkan perhatian, mengorganisasi ide, dan mengingat materi pelajaran dengan lebih efektif. Siswa mulai memahami langkah-langkah membuat mind mapping dan manfaatnya dalam proses belajar. Tindakan III berfokus pada praktik membuat mind mapping dengan tema konsentrasi belajar. Siswa mulai menyusun *mind map* yang memuat poin-poin penting terkait cara meningkatkan konsentrasi. Kegiatan ini menunjukkan perkembangan positif, di mana siswa mulai saling membantu dan beberapa di antaranya secara aktif mengajukan pertanyaan terkait materi.

Peningkatan pada siklus I sudah baik, dengan capaian skor rata-rata sebesar 75% atau meningkat 19% dari kondisi awal. Konsentrasi siswa yang sebelumnya rendah mulai beralih ke kategori sedang, bahkan ada yang mencapai kategori tinggi. Namun, karena masih ada siswa yang belum mencapai target, penelitian dilanjutkan ke siklus II. Siklus II disusun untuk menyempurnakan pelaksanaan pada siklus I. Pada siklus II ini hanya diikuti oleh 5 siswa yang masih dalam kategori sedang atau belum mencapai hasil yang ditentukan. Tema kegiatan tetap sama, yaitu penggunaan mind mapping untuk meningkatkan konsentrasi belajar, namun dengan perbaikan dari kekurangan pada siklus sebelumnya.

Tindakan IV pada tindakan ini, peneliti mengganti tema materi menjadi tata surya, yang membahas mengenai pengertian tata surya secara umum. Materi mencakup definisi tata surya, susunan planet, benda langit lainnya yang ada didalamnya. Penjelasan diberikan secara sederhana agar mudah dipahami siswa, disertai gambar atau ilustrasi untuk membantu pemahaman. Penggunaan materi tata surya pada tindakan ini bertujuan untuk melihat bagaimana pemahaman siswa dalam menerapkan mind mapping pada topik yang berbeda dari siklus sebelumnya. Jika pada siklus 1 tema mind mapping berkaitan dengan konsentrasi belajar, maka pada siklus II

tema ini digunakan untuk menguji kemampuan siswa mengorganisasi informasi baru menggunakan mind mapping, sehingga terlihat sejauh mana keterampilan yang telah diperoleh pada siklus I dapat diaplikasikan pada materi yang berbeda. Selain itu, tindakan ini juga dimaksudkan untuk melihat tingkat konsentrasi siswa yang mengalami peningkatan setelah diberikan judul baru dalam pembuatan mind mapping. Perubahan tema ini diharapkan dapat memicu rasa ingin tahu dan antusiasme siswa, sehingga mereka lebih fokus, aktif, dan terlibat dalam proses pembelajaran. Tindakan V menunjukkan perubahan signifikan, di mana siswa yang sebelumnya pasif mulai terlibat aktif dalam proses pembuatan mind mapping dan berani mempresentasikan hasilnya di depan kelas. Tindakan VI merupakan penyempurnaan dari pembuatan mind mapping dengan tema konsentrasi belajar, di mana siswa mampu mengembangkan *mind map* yang lebih kreatif dan terstruktur. Hasilnya, konsentrasi belajar siswa semakin meningkat.

Hasil akhir pada siklus II menunjukkan peningkatan konsentrasi yang optimal, dengan skor rata-rata sebesar 80% atau meningkat 29% dari kondisi awal. Secara keseluruhan, penggunaan mind mapping melalui layanan klasikal terbukti efektif dalam meningkatkan konsentrasi belajar siswa di kelas VIII SMP N 2 Tinangkung.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, penerapan layanan klasikal menggunakan mind mapping untuk meningkatkan konsentrasi belajar, khususnya pada materi konsentrasi belajar dan tata surya, secara signifikan meningkatkan konsentrasi belajar siswa kelas VIII di SMP Negeri 2 Tinangkung. Hasil wawancara dan observasi menunjukkan peningkatan setelah dua siklus yang terdiri dari tiga tindakan. Hasil pre-test menunjukkan 51%, sedangkan post-test Siklus I mencapai 71%,

meningkat 19%. Rata-rata skor post-test Siklus II mencapai 80%, meningkat 29% dari post-test sebelumnya. Data ini menunjukkan bahwa fokus belajar meningkat setiap siklus.

Mind mapping untuk meningkatkan fokus belajar siswa menunjukkan peningkatan pada setiap siklus layanan klasikal. Partisipasi siswa pada Siklus I sebesar 27,8%; Siklus II sebesar 37%, meningkat 9,2%. Mind mapping membantu siswa menguasai layanan klasikal, menurut hasil wawancara. Siswa lebih berkonsentrasi, mengingat aspek-aspek penting, dan memahami materi dengan lebih baik. Dengan demikian, peneliti mencapai tujuan penelitian dengan menggunakan mind mapping melalui layanan klasikal untuk mengorganisasikan informasi dan meningkatkan konsentrasi belajar siswa kelas VIII di SMP N 2 Tinangkung pada setiap siklusnya.

### **Saran**

Berdasarkan kesimpulan penelitian di atas, maka dapat dikemukakan saran-saran sebagai berikut:

#### **Bagi Siswa**

Siswa diharapkan dapat memanfaatkan penerapan layanan klasikal dengan metode mind mapping sebagai strategi belajar untuk membantu mengingat, memahami, dan mengorganisasikan materi pembelajaran secara sistematis. Selain itu, siswa diharapkan mampu mengembangkan keterampilan dalam menyusun mind mapping secara mandiri, sehingga dapat meningkatkan konsentrasi belajar dan capaian hasil belajar secara optimal.

#### **Bagi Guru Pembimbing**

Guru diharapkan dapat mengimplementasikan layanan klasikal dengan menggunakan mind mapping pada proses pembelajaran, khususnya pada materi yang membutuhkan pemahaman konsep secara menyeluruh. Penerapan metode ini diharapkan dapat membantu meningkatkan konsentrasi belajar, kreativitas, serta kemampuan berfikir terstruktur pada siswa.

Bagi peneliti selanjutnya

Peneliti menyarankan untuk memperluas penelitian ini dengan memasukkan sumber belajar tambahan, beragam subjek penelitian, dan media pembelajaran interaktif dalam pemetaan pikiran. Hal ini akan menjelaskan bagaimana pemetaan pikiran meningkatkan atensi siswa dalam berbagai topik dan jenjang pendidikan.

### **DAFTAR RUJUKAN**

- Adimah, N. (2022). Penggunaan Media Mind Mapping untuk Meningkatkan Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan. *Lucerna : Jurnal Riset Pendidikan Dan Pembelajaran*, 2(1), 9–15. <https://doi.org/10.56393/lucerna.v2i1.1536>
- Amalia, A., Sucipto, & Hilyana, S. F. (2022). Konsentrasi belajar siswa pada mata pelajaran IPA. *Jurnal Educatio*, 8(4), 1261–1268. <https://doi.org/10.31949/educatio.v8i4.3120>
- Amalia, N. R., Setiyowati, A. J., & Nuswantari, M. (2023). Kepercayaan Diri Siswa Kelas X Di Sma Brawijaya. 3(11). <https://doi.org/10.17977/um067.v3.i11.2023.4>
- Anggraini, R. D., Aulia, F., & Taqiyuddin, M. (2020). Bimbingan Klasikal Untuk Meningkatkan Pemahaman Resiko Pernikahan Dini Remaja. *JKP (Jurnal Konseling Pendidikan)*, 4(2), 33–46. <https://doi.org/10.29408/jkp.v4i2.3078>

- Arrofiq, A. N. (2023). Pengaruh Layanan Klasikal Melalui Media Film Terhadap Kedisiplinan Siswa Kelas Viii Smp Negeri 2 Nunukan Tahun Pelajaran 2022/2023. <https://doi.org/10.56916/pjmsr.v1i1.127>
- Artha Margiathi, S., Leria, O., Wulandari, R., Putri, N. D., Musyadad, V. F., Pgmi, R., & Santang, I. (2023). Dampak Konsentrasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik. *Jurnal Primary Edu (JPE)*, 1(1), 63
- Asari, A. (2023). Pengantar Statistika.
- Ayu Herlina, Y. Herlina, C. S. (2023). Penerapan Model Pembelajaran Problem Posing Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Pada Pembelajaran Ipa. *Jurnal Primary*, ISSN 2807-2278, 4(1), 40–50.
- Azahrah, F. R., Afrinaldi, R., & Fahrudin. (2021). Keterlaksanaan Pembelajaran Bola Voli Secara Daring Pada SMA Kelas X Se- Kecamatan Majalaya. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 7(4), 531–538. <https://doi.org/10.5281/zenodo.5209565>
- Aziz, A., & Supriyadi, E. (2022). Upaya Memberikan Infomasi Kepada Siswa Tehadap Bimbingan Dan Konseling Melalui Layanan Bimbingan Klasikal Bagi Seluruh Siswa Smp Islam Nurul Yaqin. *Papanda Journal of Mathematics and Science Research*, 1(1), 15–24.
- Djayadin, C., & Mubarakah, W. W. (2021). Analisis hasil asesmen diagnostik pada konsentrasi mahasiswa dalam proses pembelajaran daring di Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri (PTKIN) [Results analysis of the diagnostic assessment on student concentration in the online learning process at Perg. *Perspektif Ilmu Pendidikan*, 35(1), 1–8.
- Firmansyah, M. I., & Dina, F. (2024). Efektivitas Layanan Bimbingan Klasikal Metode Brainstorming ( Curah Pendapat ) Untuk Meningkatkan Kedisiplinan Belajar Siswa Kelas XI-8 SMA Negeri 10 Semarang. 182–189.
- Hidayat, M. F., & Nurhayati, F. (2021). Hubungan kebiasaan sarapan dengan konsentrasi belajar. *Bima Loka: Journal of Physical Education*, 1(2), 72–82. <https://doi.org/10.26740/bimaloka.v1i2.11489>
- Imron, A., Mahfudhoh, A., Islam, U., & Lirboyo, T. (2024). Tarbawiyat : Jurnal Kependidikan Vol . 3 No . 02 Desember 2024 ISSN : 2986-1276 Penerapan Model Pembelajaran Mind Mapping untuk Meningkatkan Keaktifan Siswa Tarbawiyat : Jurnal Kependidikan ISSN : 2986-1276. 3(02), 140–156.
- Juwanto, Jannah, N., Sari, W. K., & Ariani, W. A. (2021). Peningkatan Kosentrasi Belajar

- Melalui Penguasaan Konten Menggunakan Tehnikmind Mapping Pada Siswa di SMAN 9 Kota Bengkulu. *Jurnal Psikodidaktika: Jurnal Ilmu Pendidikan, Psikologi, Bimbingan & Konseling*, 6(2), 273–282.
- Kustian, N. G. (2021). Penggunaan Metode Mind Mapping Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa 30 Nina. *Jurnal Inovasi Riset Akademik*, 1(1), 30–37.
- Lu'lu, I., Rufaedah, E. A., & Nurlaeliyah, N. (2023). Efektifitas Layanan Klasikal Menggunakan Media Mind Mapping Untuk Meningkatkan Konsentrasi Belajar Siswa Kelas VII SMP NU Losarang. *Counselia; Jurnal Bimbingan Konseling Pendidikan Islam*, 4(2), 75–83. <https://doi.org/10.31943/counselia.v4i2.72>
- Maemonah, taufik H. dan. (2022). Asesmen Diagnostik : Analisis Hasil Konsentrasi Peserta Didik Dalam Pembelajaran Pai Di Smp Plus Nusantara Kota Medan.
- Makbul, M. (2021). Metode Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian. 6.
- Maulana Ilham Syahputra, U. D. R. (2024). Peranan Layanan Bimbingan Klasikal Teknik Problem Based Learning Untuk Membentuk Nilai Karakter Kerja Keras. *JUBIKOPS: Jurnal Bimbingan Konseling Dan Psikologi*, 4(September), 162–168.
- Muhammad Abdulah , Salwa Nadia, Z. (2024). Peran Bimbingan Klasikal Teknik Diskusi Kelompok Untuk Meningkatkan Persiapan Karir. *At-Taujih: Jurnal Bimbingan Dan Konseling Islam*, 2, 176.
- Mustofa, Z., Ulya, I. L., Muqorrobbin, Z., Pangestu, R. T., Rochim, R. L., & Prayitno, M. A. (2023). Strategi Peningkatan Konsentrasi Belajar Siswa dalam Memahami Materi Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI). *Damhil Education Journal*, 3(1), 19–35. <https://doi.org/10.37905/dej.v3i1.1755>
- Nurdiana, A. A., & Madiun, U. P. (2024). Peningkatan konsentrasi belajar melalui layanan bimbingan klasikal menggunakan media mind mapping pada peserta didik kelas VIII B SMP Negeri 13 Madiun. 3(1), 151–158.
- Nurhabibah, S. (2021). Penerapan Metode Mind Mapping Berbasis Daring Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Mahasiswa PGSD di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Pendidikan*, 30(1), 13. <https://doi.org/10.32585/jp.v30i1.1223>
- Pratiwi, P. A., Mashalani, F., Hafizhah, M., & Batrisyia, A. (2024). Mengungkap Metode Observasi Yang Efektif Menurut Pra-Pengajar EFL. 2(1).

- Rafli Marwan, M., Sukron Fauzi, M., Hamdiana, & Naheria, N. (2022). Analisis Keterampilan Servis Pendek Dan Servis Panjang Atlet PB.Hollywood Kota Samarinda. *Borneo Physical Education Journal*, 3(1), 1–7. <https://doi.org/10.30872/bpej.v3i1.934>
- Rahayu, A. P. (2021). Penggunaan Mind Mapping dari Perspektif Tony Buzan dalam Proses Pembelajaran. *Jurnal Paradigma*, 11(1), 1–14. [http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RE D2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciurbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484\\_SISTEM\\_PEMBETUNGAN\\_T ERPUSAT\\_STRATEGI\\_MEL ESTARI](http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RE D2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciurbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484_SISTEM_PEMBETUNGAN_T ERPUSAT_STRATEGI_MEL ESTARI)
- Rohmah, D. S., Wikanengsih, W., & Septian, M. R. (2021). Layanan Bimbingan Klasikal Untuk Siswa Kelas X Yang Memiliki Kepercayaan Diri Rendah Sma Asshiddiqiyah Garut. *FOKUS (Kajian Bimbingan & Konseling Dalam Pendidikan)*, 4(1), 81. <https://doi.org/10.22460/fokus.v4i1.6213>
- Romadoni, M. W., Ian, A., & Setiawan, B. (2024). SOLUTION , *Jurnal of Counseling and Personal Development* Upaya Meningkatkan Perencanaan Karir Siswa Berbasis Website melalui Layanan Bimbingan Klasikal di SMA. 6(2), 44–55.
- Sinadia, A. R. (2024). Aplikasi dan Praktik Konstruksi Skala Psikologi sebagai Instrumen Pengukuran dalam Penelitian Pendidikan. 2, 28–38.
- Suci, Z. C. (2021). Efektivitas Layanan Klasikal Dengan Menggunakan Media Mind Mapping Untuk Meningkatkan Konsentrasi Belajar Siswa di SMAN 2 Aceh Barat Daya. 7(3), 17–25.
- Sukmamedian, H. (2022). Pengaruh kualitas layanan terhadap kepuasan pengunjung di museum nasional jakarta. *Jurnal Mekar*, 1(1), 37.